

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dan studi kasus (*case study*). Dengan tujuan untuk mempelajari secara efektif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹ *Field research is the type of qualitative research that provides this level of insight and helps reveal the complexity of everyday life it isn't simply a complementary approach to marketing research.*²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah pendekatan penelitian Kualitatif yang mana pendekatan ini adalah sebuah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.³

¹ Cholid Narbuku, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 46.

² Sheila Pontis, *Making Sense of Field Research a Practical Guide for Information Designers*, (New York: Routledge, 2019), 13.

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar, Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini terletak di Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu. Adapun alasan dalam pemilihan tempat penelitian di Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu adalah Karena berdasarkan penelitian penulis dimasyarakat Desa Wonorejo yang mayoritas laki-laki dan perempuan bekerja sehingga Kakek dan Nenek menjadi tempat penitipan anak yang sudah menjadi kebiasaan dan sangat sering dilakukan oleh orang tua yang bekerja. Sehingga peran orang tua digantikan oleh Kakek dan Nenek.

Kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu menjadikan alasan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu. Dengan tujuan untuk mengetahui masalah tersebut. Selain itu juga ada relevansinya dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Akhsyahsyah) di UIN Antasari Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto dalam buku Metodologi penelitian; Penelitian Kualitatif, tindakan Kelas dan Studi Kasus menyatakan bahwa Suharsimi Arikunto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Manusia

sebagai subjek penelitian ini ada yang berperan aktif dan ada yang berpartisipasi hanya secara pasif.⁴

Subjek yang ada dalam skripsi penulis yaitu 4 (empat) Keluarga yang mana dalam satu keluarga ada 4 (empat) orang yaitu Bapak, Ibu, Kakek dan Nenek yang mana nama subjek dalam skripsi ini hanya diberi inisial saja. Empat keluarga keluarga yang dimaksud yaitu : Keluarga I : Bapak A.S, Ibu I, Kakek I, dan Nenek W. keluarga Informan II: Bapak D.G.E.S, Ibu Y.R.S, Kakek S dan Nenek K. Informan III: Bapak A.S dan Ibu S, Kakek S dan Nenek I. Informan IV: Bapak M.A.M, Ibu W.S.I, Kakek S dan Nenek S.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang di kaji dalam penelitian.⁵ Objek penelitian yang penulis teliti pada skripsi ini yaitu mengenai pengasuhan anak yang dititipkan orang tua bekerja kepada Kakek dan Nenek yang mana, pengasuhan dalam Islam disebut dengan *Hadhanah*.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.⁶ Data primer pada penelitian ini adalah

⁴ Muh. Fitrah, dan Lutfiyah, *Metodologi penelitian; Penelitian Kualitatif , Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Suka Bumi, CV Jejak, 2017), 152.

⁵ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta, Absolute Media, 2020), 45.

⁶ Bagja Waluya, *Sosiologi menyelami fenomena sosial di masyarakat*, (Bandung, PT.Setia Purna, 2007), 79.

Kakek dan Nenek yang dititipkan oleh orang tua yang bekerja di Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu. Data diperoleh dengan cara turun lapangan langsung, baik itu didapatkan melalui wawancara, observasi maupun dengan laporan dalam bentuk dokumentasi yang kemudian akan diolah oleh penulis.

- b. Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, buletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal-jurnal serta hasil penelitian-penelitian yang ada terlebih dahulu dan berkaitan tentang permasalahan yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang merupakan subjek penelitian yang dilakukan penulis melalui wawancara secara langsung oleh penulis. Adapun sumber data penelitian ini adalah Informan yang terdiri dari 4 (empat keluarga), yang mana dalam 1 (satu keluarga) terdiri dari 4 (empat) orang yaitu: orang tua anak yang bekerja yakni bapak dan ibu serta terdapat Kakek dan Nenek yang merupakan Informan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala atau peristiwa dengan bantuan alat atau instrumen untuk merekam atau mencatatnya guna tujuan ilmiah

⁷ Bagja Waluya, *Sosiologi menyelami fenomena sosial di masyarakat, ...*79.

atau tujuan lainnya.⁸ Dengan kata lain observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan untuk dipahami dari pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya.

2. Wawancara

*Potter and Hepburn argued that a key problem with interview research is that the focus on psychological states derived from interview data has detracted attention from the "social processes in which speakers design their utterances for specific audiences. As well as providing strategies for analyzing and interpreting interview data, he recommends ideas put forward as a way to improve the credibility of interview research sum up the challenges inherent in interview research when the interactional contexts of interviews are overlooked. These encompass the design, conduct, analysis and representation of findings."*⁹

Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan melengkapi data dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai orang tua bekerja, bapak dan ibu anak serta, Kakek dan Nenek yang mengasuh cucunya saat orang tua sama-sama bekerja, di Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu.

3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi secara umum dapat disimak dari pemakaian kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam setiap kepanitiaan hampir selalu ada seksi dokumentasi. Biasanya pengertian seksi ini hanya terbatas pada

⁸ Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Non TES, (Informal), untuk menjangkau data kualitatif perkembangan anak usia dini", *Jurnal pendidikan anak* III, no. 1 (Juni 2014): 404.

⁹ Kathryn Roulston, *Interactional Studies of Qualitative Research Interviews*, (Amsterdam. Jhon Benjamins Publishing Company, Maret 2019), 8.

tugas untuk mengambil foto-foto kegiatan kepanitiaan tersebut, walaupun sebenarnya harus lebih dari itu. Terminologi dokumentasi antara lain dipakai pada pengertian berikut: dokumentasi teknik, dokumentasi film, dokumentasi pribadi, dan sebagainya.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang telah dikumpulkan dan diperoleh, dianalisis secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

Metode kualitatif dalam penelitian ini yaitu dengan menggambarkan keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lapangan mengenai problematika pengasuhan dan juga pola asuh anak yang dititipkan oleh orang tua yang bekerja kepada Kakek dan Nenek di Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu.

¹⁰ Blasius Sudarsono, "Dokumentasi, Informasi, dan komunikasi", *Jurnal dokumentasi dan informasi*, 27, no. 1 (April 2003): 8.